

PENGEMBANGAN POTENSI HUTAN BAKAU TANJUNG BATU DESA
SEKOTONG TENGAH MELALUI WISATA BERBASIS EVENT DAN
EKOWISATA KONSERVASI

Development Of The Potential Of Tanjung Batu Mangroves In Sekotong Tengah Village Through Event-Based Tourism And Conservation Ectourism

Arif Al Hakim*, Baiq Yayit Yuzila, Gent Yuandana, Insani Mir'atillah,
Nurfajrin, Pelita Rizqiah, Rizka Aidatul Fitri, Siska Ulyana, Tirangga Jundhi
Jayeng A. S., Uswatun Desiana Putri

Universitas Mataram
Jl. Majapahit, No. 62, Mataram

Informasi artikel	
Korespondensi	: rifalinparis@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 20 Juni 2023
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2460

ABSTRAK

Desa Sekotong Tengah memiliki Kawasan hutan bakau seluas 11 hektar dan menjadi salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan, salah satunya melalui program KKN Tematik Desa Wisata. Penerapan Program KKN Desa Wisata di Desa Sekotong Tengah berfokus kepada konservasi hutan bakau melalui upaya efisiensi dari pengurangan energi, produksi, transmisi, atau distribusi sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan yang hati-hati terhadap lingkungan dan sumber daya alam pesisirnya diharapkan mampu menjadikan Desa Sekotong Tengah menjadi desa wisata berbasis ekowisata berkelanjutan. Selain itu melalui kegiatan promosi wisata berbasis event juga diharapkan membantu kemampuan mandiri masyarakat untuk terus berinovasi dengan potensi wisata yang dimiliki, mampu memulihkan ekonomi pasca pandemi covid-19, meningkatkan kesadaran akan fungsi alam, kemampuan untuk mengenali potensi pesisir, dan mengorganisasikan sumber daya alam dan sumber daya masyarakatnya untuk mewujudkan desa wisata. Hal-hal tersebut telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang dimiliki sehingga hal ini telah mendorong kesadaran masyarakat untuk terus berinovasi dengan potensi yang dimiliki, mampu meningkatkan eksistensi kawasan wisata hutan bakau tanjung batu, dan berdampak kepada peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan pasca pandemi Covid-19.

Kata Kunci : konservasi, promosi wisata, pandemi

ABSTRACT

Sekotong Tengah Village has a mangrove forest area of 11 hectares and is one of the tourism potentials that can be developed, one of which is through the Tourism Village Thematic KKN program. The implementation of the Tourism Village KKN Program in Sekotong Tengah Village focuses on mangrove forest conservation through efficiency efforts from reducing energy, production, transmission, or distribution as an effort to protect and carefully manage the environment and its coastal natural resources. sustainable ecotourism-based tourism villages. Apart from that, through event-based tourism promotion activities it is also hoped that it will help the community's independent ability to continue to innovate with their tourism potential, be able to recover the economy after the Covid-19 pandemic, increase awareness of natural functions, ability to recognize coastal potential, and organize natural resources and

community resources to create a tourist village. These things have been able to increase public awareness of the tourism potential they have so that this has encouraged public awareness to continue to innovate with their potential, be able to increase the existence of the Tanjung Batu mangrove forest tourism area, and have an impact on improving the economy of the community around the post-pandemic area Covid-19.

Keywords: *conservation, tourism promotion, pandemic*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi pariwisata yang kaya. Keindahan alam, kultur, dan warisan leluhur adalah nilai lebih yang perlu kita jaga, lestarikan, dan gaungkan. Pariwisata berbasis kretaif merupakan sektor ekonomi penting bagi Indonesia yang dapat kita maksimalkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat. Pariwisata merupakan industri ramah lingkungan, seharusnya mampu memberikan keindahan alami tanpa harus merusak dan mengambalnya. Peringkat pariwisata Indonesia berada di urutan ke-32 dunia dalam Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) tahun 2021. Peringkat ini dirilis World Economic Forum pada Mei 2022 atas upaya Indonesia membangkitkan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Di tengah kesulitan akibat pandemi Covid-19, Indonesia berhasil membuktikan bahwa kebangkitan pariwisata mampu membantu pertumbuhan ekonomi dengan kembali terbukanya peluang usaha dan lapangan pekerjaan yang semakin baik dan tentunya mempengaruhi citra pariwisata Indonesia di mata dunia.

Citra Indonesia sudah secara luas dikenal memiliki sumber daya alam yang melimpah dan beragam, termasuk sumber daya pesisirnya. Dengan Panjang garis pantai pulau-pulau nusantara yang mencapai lebih dari 81.290 km menempatkan Indonesia pada posisi kedua sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Sumber daya ikan hingga sumber daya ekosistem bakau menjadi salah dua potensi wisata Indonesia yang didapat dari sumber daya alam pesisirnya. Namun, belum banyak yang mengetahui potensi hingga ancaman yang dapat terjadi terhadap pohon bakau di Indonesia. Hutan bakau di Indonesia adalah yang terluas di dunia, dengan luas setidaknya 3,3 juta hektar pada tahun 2021 yang tersebar di seluruh Indonesia dari Pulau Sumatera hingga Pulau Papua dan mewakili 22,6% bakau di dunia. 34 ribu hektar populasi bakau di Indonesia terdapat di Pulau Bali dan Nusa Tenggara. Selain memberikan manfaat yang luar biasa pada alam, bakau di Indonesia telah dimanfaatkan dalam beberapa bentuk. Mulai menjadi olahan pangan, wisata alam, hingga kegiatan perikanan lokal. Wisata hutan bakau atau ekowisata bakau merupakan jenis pemanfaatan yang paling populer di Indonesia. Banyak hutan bakau yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal menjadi destinasi wisata seperti wisata hutan bakau tanjung batu di Desa Sekotong Tengah, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NTB. Dalam bidang pariwisata, Desa Sekotong Tengah memiliki potensi wisata yang berbasis alam. Hal ini dikarenakan Desa Sekotong Tengah memiliki kontur wilayah berbukit dan berawa, maka daya tarik wisatanya antara lain wisata bukit dan wisata hutan bakau yang saat ini sudah dikembangkan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang ada di Desa Sekotong Tengah.

Kawasan wisata hutan bakau di Desa Sekotong Tengah memiliki luas 11 hektar dengan 500m jalur tracking. Selain pemandangan alam indah yang dikelilingi bukit, ekowisata hutan bakau di Desa Sekotong Tengah juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti lahan parkir, toilet, musala, kantin, dan homestay yang dikelola langsung oleh pemerintah desa melalui Pokdarwis Desa Sekotong Tengah. Dengan adanya potensi pariwisata yang dimiliki, hal ini tentu mampu membantu perekonomian masyarakat di desa dan memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk melestarikan dan menjaga lingkungan khususnya yang berada di daerah pesisir dengan cara memanfaatkan potensi hutan bakau yang telah dimiliki.

Tujuan KKN Desa Wisata Sekotong Tengah ini adalah untuk melindungi lingkungan dan sumber daya alam pesisir Indonesia dan ini akan menjadi bagian dari aksi pelestarian hutan bakau di Indonesia. Program konservasi yang dilakukan juga secara tidak langsung akan memberikan edukasi sadar wisata bagi masyarakat dan untuk membangun hubungan yang kuat dan tanggung jawab antara mahasiswa KKN, masyarakat, lembaga desa dan luar desa juga melakukan promosi wisata untuk membantu memulihkan ekonomi masyarakat pasca pandemi.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis potensi wisata di kawasan wisata hutan bakau tanjung batu desa sekotong tengah, maka kelompok KKN Tematik Universitas Mataram Desa Wisata Sekotong Tengah periode 2022/2023 merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah diidentifikasi dan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pelestarian lingkungan dan promosi wisata. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut dilaksanakan dalam 2 kegiatan.

Program Pelestarian Bakau : Bakau Lestari dan Penanaman Pohon Pada Lahan Terbuka Baru

Pohon bakau merupakan tanaman yang banyak tumbuh di daerah pesisir pantai. Namun, dewasa ini pertumbuhan hutan bakau di Indonesia semakin menurun. Banyak faktor yang menyebabkan penurunan ini seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat hutan bakau dan cara membudidayakannya. Yang tidak kalah penting adalah kerusakan lahan akibat penebangan hutan ataupun bencana alam. Sehingga penting untuk dilakukan konservasi hutan bakau untuk lingkungan yang lebih baik dalam mengatasi masalah perubahan iklim. Selain mencegah erosi, hutan bakau juga menjadi habitat yang sangat indah bagi ikan-ikan, udang, kepiting dan hewan pesisir lainnya untuk berkembang biak. Populasi hutan bakau juga membantu untuk menjaga dan menyeimbangkan sistem perairan darat dan laut serta secara efisien membantu mengurangi pemanasan global yang mengancam kehidupan manusia. Oleh karena itu, hal-hal yang kami lakukan adalah observasi dan monitoring kawasan, bersih-bersih kawasan, dan penanaman pohon bakau pada lahan terbuka baru untuk melestarikan hutan dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Selain itu, mengingat Kawasan hutan bakau di Desa Sekotong Tengah telah dikembangkan, kami akan meningkatkan daya tarik pengunjung dengan melakukan renovasi beberapa spot foto dan jalur tracking Kawasan hutan dengan memberikan inovasi terkini dan papan himbauan untuk melestarikan lingkungan dengan visual yang lebih alami.

Event promosi wisata

Selain program konservasi, promosi juga perlu kami lakukan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung ke kawasan wisata hutan bakau tanjung batu. Mengingat kawasan wisata yang masih sepi pengunjung kami melakukan promosi Kawasan wisata hutan bakau Desa Sekotong tengah dengan melaksanakan acara lomba menggambar dan mewarnai yang bertajuk 2023 Berwarna dan lomba karaoke juga membuka wisata kuliner di kawasan wisata hutan bakau tanjung batu. Keunggulan promosi yang kami lakukan adalah promosi wisata berbasis event, hal ini dirasa merupakan strategi promosi yang tepat karena masyarakat di sekitar kawasan sangat tertarik dengan cara hiburan, informasi yang kami dapatkan setelah melakukan observasi dan wawancara kepada pengunjung dan masyarakat yang ada di sekitar kawasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelestarian Bakau : Bakau Lestari dan Penanaman Pohon Pada Lahan Terbuka Baru

Program pelestarian hutan bakau dilakukan mulai dari minggu kedua pada tanggal 26 Desember 2022 sampai minggu kelima pada tanggal 20 Januari 2023. Kegiatan ini kami lakukan secara rutin dengan berbagai kegiatan seperti, monitoring kawasan, bersih-bersih pohon dan lingkungan, mengamati potensi alam, dan kegiatan observasi lahan untuk penanaman.

Melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik Desa Wisata Universitas Mataram Desa Sekotong Tengah Periode 2022—2023, Kawasan Wisata Hutan Bakau Tanjung Batu Sekotong Tengah berhasil dikembangkan, program konservasi bakau lestari memfokuskan kepada perlindungan dan pengawasan Kawasan wisata. Melalui kegiatan monitoring dan bersih-bersih secara rutin di area Kawasan Wisata Hutan Bakau Tanjung Batu Desa Sekotong Tengah mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat dan pengunjung untuk tetap menjaga lingkungan dan hutan bakau. Monitoring kawasan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan fungsi alam, kemampuan untuk mengenali potensi, dan mengembangkan sumber daya alam pesisir dan sumber daya masyarakat untuk mewujudkan desa wisata di sekotong tengah. Selain itu, monitoring kawasan dilakukan untuk mewujudkan kawasan hutan bakau sekotong tengah menjadi kawasan wisata berbasis ekowisata dan menjadi salah satu aksi nyata untuk melindungi pesisir Indonesia dalam mengurangi efek dari pemanasan global.

Selain itu, aksi nyata yang kami lakukan adalah pembenahan untuk keberlangsungan ekosistem bakau di sini. Papan hiasan yang sebelumnya dipaku di batang pohon mengakibatkan pohon bakau sakit dan mengurangi estetika kawasan wisata. Oleh karena itu, kami mencabut papan hiasan dan paku-paku yang tertancap pada batang pohon agar pohon bakau di sini dapat tumbuh dengan baik dan kembali terlihat alami. Monitoring kawasan juga kami lakukan untuk lebih mengenal potensi wisata dan alam di sini. Mengenali lebih jauh tentang manfaat hutan bakau bagi masyarakat dan observasi untuk menghasilkan hasil yang maksimal dalam menjalankan program konservasi di kawasan wisata hutan bakau di sini.

Kami juga melakukan pengecatan kembali untuk mewujudkan suasana yang lebih asri dan alami.

Langkah kecil dan sederhana, memungut sampah plastik di sekitar kawasan konservasi, menjadi kegiatan menyenangkan kami di waktu sore hari. Tidak memerlukan banyak tenaga dan alat-alat, kami berhasil menjadi contoh bagi masyarakat dan wisatawan untuk menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. Besar harapan kami kegiatan-kegiatan kecil dan sederhana seperti ini dapat menjadi kebiasaan masyarakat di sekitar kawasan wisata.



Gambar 1. Pembuatan Papan Hibauan



Gambar 2. Pembersihan pohon

Selain program konservasi bakau lestari, salah satu program konservasi hutan bakau yang kami lakukan adalah penanaman bibit pada lahan terbuka baru di kawasan wisata hutan bakau tanjung batu sekotong tengah. Kegiatan yang bertajuk “Satu Pohon Satu Harapan” berkerja sama dengan nursery mangrove desa cendi manik tempat pembangunan pembibitan bakau di Pulau Lombok. Bibit yang baik, Teknik dan waktu penanaman yang tepat tentunya akan menghasilkan pohon bakau yang tumbuh dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi alam dan masyarakat di desa sekotong tengah.



Gambar 3. Penanaman bibit bakau

Program Event Promosi

Pada 2022 menjadi tahun yang berat bagi Kawasan wisata tanjung batu sekotong tengah. Kawasan ini telah dikembangkan sejak tahun 2004, namun belum menemukan Langkah yang tepat untuk promosi wisata yang menjanjikan. Dengan fasilitas yang lengkap seperti lahan parkir, toilet, musala, kantin, homestay, dan tracking yang panjang tidak membuat Kawasan Wisata Tanjung Batu Desa Sekotong Tengah ramai pengunjung.

Pada akhir tahun 2022, LPPM Universitas Mataram melepas mahasisiwa KKN tematik desa wisata di Desa Sekotong Tengah. Setelah melakukan survei lokasi dan observasi, Desa Sekotong Tengah memiliki potensi wisata yaitu Kawasan Hutan Bakau Tanjung Batu itu sendiri. Salah satu program yang dikembangkan adalah promosi wisata. Hal ini tentu dilakukan karena melihat permasalahan utama Kawasan wisata ini adalah sepi pengunjung. Melalui penyelenggaraan acara sebagai media promosi diharapkan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Wisata Hutan Bakau Tanjung Batu Desa Sekotong Tengah. Acara pertama yang diadakan pada 31 Desember 2022 yaitu lomba menggambar dan mewarnai yang bertajuk “2023 Berwarna”.

Acara ini menyasar peserta didik yang sedang dalam masa liburan akhir semester. Hal ini dirasa mampu menarik wisatawan khususnya peserta didik untuk berlibur sambil belajar bersama keluarga. Dengan jumlah peserta 50 orang menjadikan kawasan ini ramai pengunjung. Peserta yang hadir melibatkan 5 PAUD

dan TK di Kecamatan Sekotong dan 2 Sekolah Dasar di Desa Sekotong Tengah. Dalam acara ini berhasil menjual tiket sebanyak 165 tiket masuk sehingga menggenapkan pemasukan bulan Desember menjadi pemasukan terbanyak Kawasan wisata ini sepanjang tahun 2023.



Gambar 4. Pelaksanaan Lomba Menggambar dan Mewarnai

Tidak berhenti sampai disana, KKN Tematik Universitas Mataran 2022/2023 bekerjasama dengan Pokdarwis Desa Sekotong Tengah mengadakan lomba karaoke lagu dangdut bertajuk “Mangrove Berkaraoke 2023” dengan target peserta yang lebih luas lagi, acara ini diperuntukkan bagi penggiat karaoke secara umum se-Kabupaten Lombok Barat. Sejak pendaftaran dibuka pada tanggal 3 Januari 2023 acara ini berhasil mendapatkan 70 pendaftar se-Kabupaten Lombok Barat dari berbagai kalangan usia. Hal ini tentunya menjadi pengingat untuk membenahi dan menjadikan Kawasan wisata lebih baik lagi.

Sebelum acara ini berlangsung, kami melakukan banyak pembenahan dan persiapan untuk menyambut seluruh peserta dan para pendukungnya. Pada hari pertama audisi, kami berhasil menjual 200 tiket dan 2 hari berikutnya pada tanggal 15 dan 16 Januari 2023, kami mengadakan malam final dan malam anugerah yang berlangsung meriah di Kawasan Wisata Hutan Bakau Tanjung Batu Desa Sekotong Tengah. Dengan dihadiri berbagai lapisan masyarakat se-kecamatan sekotong, seluruh Kadus se-Kecamatan Sekotong, dan Pemerintah Desa Sekotong beserta jajarannya. Malam final berlangsung sangai ramai dengan penjualan tiket mencapai 600 tiket.



Gambar 5. Malam final Lomba Karaoke Lagu Dangdut

Acara ini berhasil melahirkan talenta penyanyi dangdut baru yang akan di kontrak untuk mengisi acara hiburan di Kawasan Wisata Hutan Bakau Tanjung Batu Sekotong Tengah. Acara ini mampu menjadi ajang silaturahmi bagi warga se kecamatan sekotong dan menjadi momentum yang baik untuk menggali potensi dan talenta masyarakat sekotong.

Dengan adanya acara ini, telah mampu menyadarkan masyarakat dan pemerintah desa akan potensi pariwisata sekotong tengah yang mampu bersaing dan layak dipromosikan di kancah nasional. Tidak hanya itu, acara ini mampu

menjadi inspirasi penggiat wisata lain untuk menyelenggarakan acara serupa sebagai media promosi, seperti yang dilakukan oleh desa sekotong barat pada acara gebyar dangdut di dermaga tawun Sekotong barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab kebutuhan aspek pariwisata dan pelestarian lingkungan di kawasan wisata hutan bakau tanjung batu desa sekotong tengah. Hasil yang dicapai yaitu (1) Mekestarikan ekosistem bakau yang ada di hutan bakau tanjung batu dengan mengobati pohon yang sakit dan membersihkan pesisir secara rutin. (2) Mewujudkan kawasan wisata hutan bakau menjadi kawasan konservasi dengan melakukan penanaman bibit pada lahan terbuka baru dan papan himbauan pelestarian lingkungan. (3) Meningkatkan pendapatan dan kas Pokdarwis melalui event promosi wisata. (4) Meningkatkan kunjungan para wisatawan melalui promosi yang telah dilakukan dan pembenahan area kawasan. (5) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata dan potensi pesisir yang dimiliki sehingga mampu mewujudkan desa sekotong tengah menjadi desa wisata. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa KKN Tematik Unuversitas Mataram Desa Wisata Sekotong Tengah periode 2022-2023 telah mampu menjawab permasalahan yang ada di desa khususnya pada kawasan wisata hutan bakau tanjung batu terkait dengan potensi wisata dan pengembangan potensi pesisir dalam mengurangi efek pemanasan global dan membangkitkan ekonomi pasca pandemi covid-19.

Semoga semua inovasi yang sudah kami lakukan dapat terus dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat dan dilakukan secara terus menerus untuk mewujudkan desa sekotong tengah menjadi desa wisata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat universitas mataram atas penyelenggaraan KKN Tematik Desa Wisata Sekotong Tengah periode 2022-2023 serta dukungan dari pemerintah desa Sekotong Tengah dan seluruh lembaga, Pokdarwis Sekotong Tengah, dan Masyarakat Sekotong Tengah atas keterlibatannya secara aktif sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Lingkungan Hidup Kota. (2020). *Konservasi Mangrove Untuk Lingkungan Yang Lebih Baik*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Semarang. URL: <https://dlh.semarangkota.go.id/konservasi-mangrove-untuk-lingkungan-yang-lebih-baik/>. 15 Februari 2023
- Dinilhuda, A., dan Akbar, A. A., Jumiati. (2011). *Peran Ekosistem Mangrove Bagi Mitigasi Pemanasan Global*. URL: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jtsuntan/article/download/31233/75676580269> Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. 2019. *Penyebaran Informasi Mangrove untuk Perubahan Iklim*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Denpasar. URL: <http://ditjenppi.menlhk.go.id/berita-ppi/3309-penyebaran-informasi-mangrove-untuk-perubahan-iklim.html>.
- Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. 2021. *Kondisi Mangrove Di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut. Jakarta. URL: <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4284-kondisi-mangrove-di-indonesia>
- Fitria, A. dan Dwiyanoto, G. (2021). *Ekosistem Mangrove dan Mitigasi Pemanasan Global*. *Jurnal Ekologi, Masyarakat & Sains*. 2(1), 29-34.
- Nur, H. (2020). *Wisata Hutan Mangrove Mengurangi Dampak Pemanasan Global, Bisakah?*. URL: <https://phinemo.com/wisata-hutan-mangrove-kurangi-pemanasan-global/>. 14 Februari 2023
- Ridwan, F. (2022). *Mangrove Indonesia*

Untuk Dunia. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. URL:<https://kanalkomunikasi.pskl.menlhk.go.id/mangrove-indonesia-untuk-dunia/>. 15 Februari 2023. Rizkiana, R. (2022). Konservasi Adalah: Pengertian, Tujuan dan Manfaatnya. URL: <https://lindungihutan.com/blog/konservasi-adalah/?amp=1>. 16 Februari 2023

Suryatini, K. Y., dan Dharmadewi, A.A. I. M. (2022). Manfaat Konservasi Hutan Mangrove Dan Pemanasan Global. 1(1), 53-59.